BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode Bermain Kooperatif dapat meningkatkan kemampuan bekerjasama anak pada kelompok B di TK Ceria Kids Surabaya. Hal ini dibuktikan oleh hasil observasi peneilitan yang dilakukan mulai dari pra tindakan, siklus I sampai dengan siklus II. Kondisi awal pada pra tindakan dari 15 anak hanya 3 anak (20,00%) yang kemampuan bekerjasamanya berkembang. Pada siklus I mengalami peningkatan meskipun belum sesuai dengan (KKM) kriteria ketuntasan minimal, artinya dari 15 anak hanya 9 anak (60,00%) yang kemampuan bekerjasamanya sudah berkembang. Hasil observasi siklus II 11 anak (73,33%) dari 15 anak yang kemampuan bekerjasamanya berkembang sesuai harapan dan sangat baik.

Metode bermain kooperatif dapat meningkatkan kemampuan bekerjasama anak pada kelompok B di TK Ceria Kids Surabaya, apabila terjadi perubahan yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan anak dalam hal kemampuan bekerjasama sebesar 70% dari jumlah objek penelitian yaitu 15 anak. Observasi dan pengamatan yang sudah dilakukan menunjukan hasil 73,33%, artinya 11 anak dari 15 anak yang kemampuan bekerjasamanya berkembang sesuai harapan dan sangat baik.

5.2 Saran

1. Bagi Guru

Hendaknya guru mampu meningkatkan kemampuan bekerjasama anak khususnya melalui penerapan metode bermain kooperatif yang rutin dilaksanakan sehingga kualitas kemampuan bekerjasama anak didik menjadi lebih baik.

2. Bagi Sekolah

Dapat memperbaiki mutu pembelajaran dalam meningkatkan aspek yang berkaitan dengan kemampuan bekerjasama anak melalui penerapan metode bermain kooperatif pada saat pembelajaran dengan mengoptimalkan alat-alat yang ada sehingga menarik minat anak.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penerapan metode bermain kooperatif guna meningkatkan kemampuan bekerjasama anak untuk penelitian selanjutnya mempersiapkan terkait tempat bermain yang aman dan nyaman sehingga membuat anak-anak lebih tenang dan lancar dalam bermain.